

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan, peneliti berhasil menyimpulkan hasil analisis yang meliputi:

1. Berdasar pada hasil analisis tingkat perilaku *upward social comparison* (variabel X) dari 32 responden penelitian terbagi atas: 0 responden termasuk golongan sangat rendah dalam presentase 0%, 0 responden termasuk golongan rendah dalam presentase 0%, 0 responden termasuk golongan sedang dalam presentase 0%, 1 responden golongan tinggi dalam presentase 3.1% serta 31 responden golongan sangat tinggi dalam presentase 96,9%. Dari perhitungan kategorisasi di atas dapat disimpulkan jika mean senilai 112,71 terletak pada interval $104 < X$. Sehingga dapat disimpulkan jika tingkat perilaku *upward social comparison* pada karyawan Klinik Pratama Jimbun Medika tergolong dalam golongan “**Sangat Tinggi**”.
2. Berdasar pada hasil analisis tingkat kesejahteraan psikologis (variabel Y) dari 32 responden penelitian terbagi atas: terdapat 0 responden termasuk golongan sangat rendah dalam presentase 0%, 0 responden termasuk golongan rendah dalam presentase 0%, 0 responden termasuk golongan sedang dalam presentase 0%, 4 responden golongan sedang dalam presentase 12,5%, 28 responden golongan tinggi dalam presentase 87,5% serta 0 responden dengan golongan sangat tinggi dalam presentase 0%. Dari

perhitungan kategorisasi di atas dapat disimpulkan jika mean senilai 83,06 terletak pada interval $49 < X \leq 91$. Sehingga dapat disimpulkan jika kesejahteraan psikologis karyawan Klinik Pratama Jimbun Medika tergolong dalam golongan “**Sedang**”.

3. Berdasar pada pengujian hipotesis Penelitian memakai korelasi *pearson product moment* hipotesis tersebut diperoleh tingkat signifikansi 0,000 serta diperoleh nilai koefisien senilai 0,597 maka dinyatakan jika kedua variabel terdapat korelasi positif serta signifikan. Sehingga dapat diartikan jika H_a diterima serta H_0 ditolak. Yang artinya, ada korelasi positif pada *upward social comparison* dengan kesejahteraan psikologis Karyawan di Klinik Jimbun Medika. Yang memiliki makna semakin tinggi *upward social comparison* maka semakin tinggi pula kesejahteraan psikologis pada karyawan.

B. Saran

1. Bagi Karyawan

Karyawan dapat belajar memakai perilaku *upward social comparison* sebagai alat untuk meningkatkan motivasi mereka. Serta Penelitian berikut diharapkan dapat membantu karyawan memahami bagaimana *upward social comparison* dapat memberi dampak pola pikir serta kesejahteraan psikologis.

2. Bagi Pihak Manajemen Klinik Pratama Jimbun Medika

Pihak manajemen dapat menjadikan penelitian ini sebagai dasar dalam mengembangkan program untuk meningkatkan kesejahteraan psikologis karyawan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi:

- a.) Menggunakan variabel lain yang mungkin memberikan korelasi pada *upward social comparison* serta kesejahteraan psikologis.
- b.) Menggunakan metode penelitian kualitatif agar memperoleh data penelitian yang lebih mendalam.